

**PERAN KEPEMIMPINAN OPINI
(PERSONAL INFLUENCE) DALAM PROSES
INTERNALISASI NILAI-NILAI MARXISME
DI SERIKAT BURUH KERAKYATAN,
SURABAYA**

SKRIPSI



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

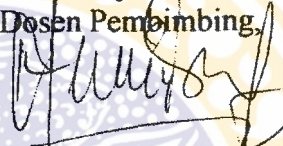
A.A.G.B. WAHYU DHYATMIKA
NIM. 079615164

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap 2001**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan di hadapan panitia penguji
Surabaya, 8 Desember 2000

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,



Dra. RACHMAH IDA, M.Comm
NIP.132.061.811



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diujikan di hadapan Panitia Penguji pada tanggal 15 Januari 2001

Panitia Penguji:

Ketua

Drs. HENRY SUBIAKTO, SH, MA

NIP. 131.801.645

Anggota

Dra. LIESTIANINGSIH D, MS.

NIP. 131 801 410

Anggota

Dra. RACHMAH IDA, M.Comm

NIP.132.061.811

ABSTRAK

Mainstream pemikiran efek komunikasi massa yang percaya pada kekuasaan media massa dalam mempengaruhi audiens, bergeser ketika seorang sosiologis, Paul Lazarsfeld mempublikasikan hasil penelitiannya mengenai perilaku memilih masyarakat (*voting study*). Lazarsfeld menyimpulkan bahwa; komunikasi interpersonal ternyata berperan lebih dominan dalam mempengaruhi audiens dibandingkan komunikasi massa. Besarnya pengaruh personal (*personal influence*) dalam proses penyaringan informasi dan pembentukan sikap, dapat dijelaskan dengan memahami proses pembentukan nilai dalam diri seorang individu. Individu memiliki kecenderungan untuk menginternalisasi nilai yang dianut oleh kelompok utamanya dimana terjadi interaksi intens antara si individu dengan anggota kelompok lainnya (*Primary Group*), atau setidaknya kelompok yang menjadi acuan identifikasi dirinya (*Reference Group*).

Proses internalisasi nilai-nilai Marxisme pada Serikat Buruh Kerakyatan (SBK) Surabaya merupakan *prototype* yang sesuai untuk melihat ada tidaknya pengaruh personal dalam proses pembentukan nilai kelompok melalui peran para pemimpin opini dalam komunitas tersebut. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran para pemimpin opini dalam proses internalisasi nilai-nilai Marxisme di Serikat Buruh Kerakyatan di Surabaya serta bagaimana karakteristik para pemimpin opini tersebut.

Penelitian ini sendiri bertujuan memperoleh informasi tentang peran dan karakteristik para pemimpin opini dalam proses internalisasi nilai-nilai Marxisme pada Serikat Buruh Kerakyatan, Surabaya, dengan pendekatan *personal influence* dalam model *two-step flow of communication*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan model penelitian *personal influence*. Prosedur awal yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah penentuan *key person* yakni penentuan orang yang akan diwawancarai pertama kali, dengan instrumen berupa kuisisioner penelitian. *Depth intervei*w dilakukan untuk menggali informasi lebih jauh serta meng-*cross check* data.

Kesimpulan penelitian ini adalah; Pertama, peran pemimpin opini dalam proses internalisasi nilai-nilai Marxisme, lebih dominan pada pembentukan karakter *Primary Group* dan *Small Group* di Serikat Buruh Kerakyatan (SBK). Nilai-nilai yang dianut para pemimpin opini tersebut berperan sangat besar dalam menciptakan konstruksi *Primary Group* dan *Small Group* dalam SBK. Kedua, karakteristik para pemimpin opini dalam proses internalisasi nilai-nilai Marxisme di Serikat Buruh Kerakyatan (SBK) di Surabaya dapat dibagi tiga yakni; *Generally Influential People*, *Spesific Influential People* dan *Self Designated People*. Karakter pemimpin opini ini dipengaruhi oleh tiga indikator yakni; posisi pemimpin opini dalam siklus hidup (*life cycle*), strata sosial ekonomi, dan tingkat kontak sosial serta hubungan sosial pemimpin opini tersebut.